

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, prosedur penelitian, metode penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, pengembangan instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menjelaskan fakta yang ada di lapangan. Menurut Moleong (2013:6) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah :

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Berdasarkan pengertian di atas, pendekatan kualitatif peneliti pilih karena berangkat dari kondisi objektif yang terjadi di SLB Negeri Metro. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan bahasa serta deskripsi kemampuan dan perbuatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Metro yang beralamat di Jalan Gatot Kaca, Desa Sumber Sari Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro Provinsi Lampung. Subjek dalam penelitian ini adalah 6 siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B yang mengalami keterbatasan pendengaran dan bersekolah di SLB Negeri Metro. Adapun gambaran mengenai subjek dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Data Subjek Penelitian

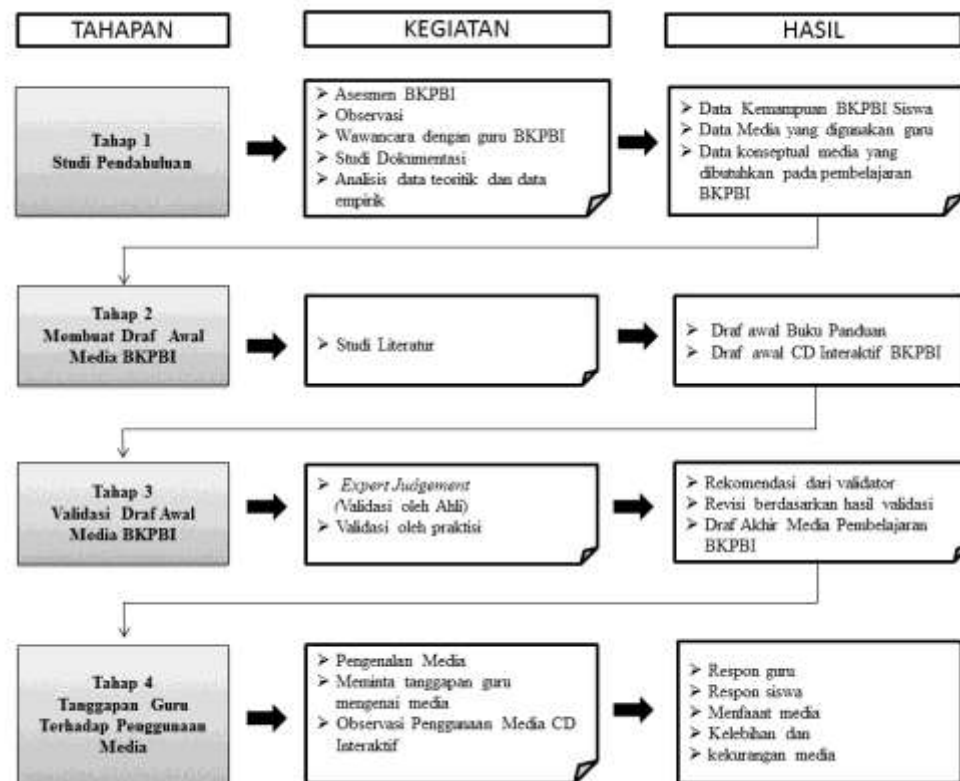
No	Nama Siswa	Jenis kelamin	Umur	Kategori Tunarungu	Keterangan
1	AN	P	7 Thn	Sedang	Memakai ABM *
2	SL	P	7 Thn	Berat	Tidak memakai ABM
3	RD	L	9 Thn	Sangat Berat	Tidak memakai ABM
4	RF	L	8 Thn	Berat	Tidak memakai ABM
5	RK	P	6 Thn	Berat	Tidak memakai ABM
6	WD	L	6 Thn	Sangat Berat	Tidak memakai ABM

Keterangan :

*) ABM = Alat Bantu Mendengar

C. Prosedur Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran BKPBI bagi siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B di SLBN Metro, maka prosedur dalam penelitian ini secara garis besar dilaksanakan melalui 4 tahapan. Adapun tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini :



Bagan 3.1 Tahapan Penelitian

Berdasarkan bagan di atas, tahapan penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan. Tujuan kegiatan pada tahap 1 adalah untuk mengumpulkan data tentang kemampuan persepsi bunyi dan irama siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B di SLBN Metro, mengetahui media pembelajaran yang saat ini digunakan oleh guru BKPBI. Kegiatan yang peneliti lakukan antara lain adalah asesmen kemampuan BKPBI siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B. Ruang lingkup asesmen terdiri dari kemampuan deteksi bunyi, diskriminasi bunyi, identifikasi bunyi dan pemahaman bunyi bahasa. Indikator yang diasesmen dapat dilihat pada lampiran 1.

Pada tahap 1 peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data. Selanjutnya data hasil studi pendahuluan dianalisis dan diperoleh data konseptual media yang dibutuhkan pada pembelajaran BKPBI.

Rusnaili, 2014

Pengembangan Media Cd Interaktif Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi Dan Irama (Bkpb) Bagi Siswa Tunarungu Kelas 1 SDLB-B Di SLB Negeri Metro

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan kedua adalah membuat draf awal media BKPBI. Pada tahap ini peneliti menghimpun data hasil studi pendahuluan, kemudian data tersebut dikaitkan dengan kajian teori. Peneliti melakukan studi literatur untuk membuat draf awal media CD interaktif BKPBI dan buku panduan penggunaan.

Tahapan ketiga adalah validasi draf awal media BKPBI yang dilakukan melalui *Expert Judgement* (penilaian oleh ahli) dengan teknik *delphi*, di mana peneliti mendatangi para ahli secara personal. Kegiatan *Expert Judgement* melibatkan praktisi yang mengajar siswa tunarungu di SLBN Metro, ahli pendidikan kebutuhan khusus dan ahli media pembelajaran. Validator ahli terdiri dari tiga orang dosen Pendidikan Kebutuhan Khusus spesialisasi tunarungu dan seorang dosen ahli Teknologi Pendidikan.

Langkah-langkah dalam kegiatan *judgement* yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- Peneliti menyiapkan panduan dan instrumen yang digunakan oleh ahli untuk memvalidasi draf awal buku panduan dan CD Interaktif BKPBI.
- Peneliti menghubungi ahli yang telah direncanakan, untuk mengetahui kesediaan ahli tersebut untuk melakukan *judgement* terhadap draf media CD Interaktif BKPBI yang dibuat.
- Para ahli didatangi secara terpisah, diminta tanggapannya tentang rancangan buku panduan dan CD Interaktif Pembelajaran BKPBI yang telah dibuat. Masukan yang diberikan kemudian dicatat dan dianalisis sebagai pertimbangan untuk menyempurnakan media yang peneliti kembangkan

Tahapan keempat adalah meminta tanggapan guru mengenai media CD Interaktif BKPBI yang digunakan dalam pembelajaran. Guru diminta tanggapannya mengenai manfaat, kelebihan dan kekurangan dari media yang sudah peneliti kembangkan.

D. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012:2). Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh data adalah metode deskriptif. Menurut Syaodih (2008) yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.

Penelitian ini menggambarkan kondisi obyektif kemampuan persepsi bunyi dan irama siswa tunarungu dan media pembelajaran BKPBI yang digunakan guru serta proses kegiatan pengembangan media CD Interaktif BKPBI dari awal hingga menjadi draf akhir media.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan agar ada pemahaman yang sama mengenai konsep-konsep yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

1. Media CD Interaktif

Depdiknas (2004: 438) menyatakan interaktif artinya saling melakukan aksi, antar hubungan, saling aktif. CD interaktif adalah suatu alat multimedia berupa keping CD yang dioperasikan dengan komputer. Dalam penggunaannya terdapat tombol navigasi yang memungkinkan pengguna dapat menelusuri dan memilih menu yang diinginkan.

Media CD Interaktif dalam penelitian ini adalah media pembelajaran berupa CD Interaktif yang di dalamnya berisi materi pelajaran BKPBI mulai dari tahapan deteksi bunyi sampai pemahaman bunyi bahasa secara komprehensif. Media ini digunakan dengan memanfaatkan fasilitas laptop atau komputer. Dalam mengoperasikan CD Interaktif, pengguna dapat memilih menu yang akan digunakan dengan mengklik tombol dan di layar monitor akan muncul materi sesuai dengan pilihan pengguna.

Rusnaili, 2014

Pengembangan Media Cd Interaktif Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi Dan Irama (Bkpb) Bagi Siswa Tunarungu Kelas 1 SDLB-B Di SLB Negeri Metro

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bina Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (BKPBI)

BKPBI merupakan program khusus bagi siswa tunarungu yang bertujuan meningkatkan kemampuan siswa tunarungu dalam berkomunikasi dan memanfaatkan sisa pendengaran baik menggunakan alat bantu dengar atau tidak (Depdiknas, 2007). BKPBI terdiri atas 4 tahapan yakni : deteksi bunyi, diskriminasi bunyi, identifikasi bunyi dan pemahaman bunyi bahasa secara komprehensif..

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. (Syaodih, 2008: 220). Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kondisi objektif kemampuan komunikasi dan persepsi bunyi irama siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B dan media yang digunakan oleh guru BKPBI.

Kegiatan observasi yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti melihat secara langsung jenis media pembelajaran yang digunakan guru saat mengajar BKPBI di kelas. Peneliti juga mengamati respon guru dan siswa saat belajar BKPBI menggunakan media CD Interaktif BKPBI. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Menurut Satori (2010:13) wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan. Teknik Wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi dari guru BKPBI dan meminta pendapat guru mengenai kemampuan BKPBI siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B dan manfaat, kelebihan serta kekurangan media CD Interaktif yang peneliti kembangkan. Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara.

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara. Peneliti meminta guru memperlihatkan bukti fisik dari perangkat pembelajaran BKPBI dan dokumen data siswa. Instrumen yang digunakan adalah pedoman studi dokumentasi.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Langkah pertama dalam mengembangkan instrumen penelitian adalah membuat kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan penjabaran dari pertanyaan penelitian. Setelah kisi-kisi dibuat maka langkah selanjutnya adalah membuat pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. Adapun mengenai kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek	Indikator	Teknik	Subjek	Instrumen
1	2	3	4	5	6	7
1	Bagaimana kemampuan Persepsi Bunyi dan Irama siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B di SLB Negeri Metro?	Kondisi obyektif kemampuan persepsi bunyi dan irama siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B dan Penggunaan Media Pembelajaran BKPBI oleh guru	<p>a. Kemampuan Persepsi Bunyi dan Irama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan deteksi bunyi 2. Kemampuan diskriminasi bunyi 3. Kemampuan identifikasi bunyi 4. Kemampuan pemahaman bunyi bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru BKPBI 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Pedoman Wawancara
			<p>b. Media Pembelajaran BKPBI yang digunakan guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media Deteksi Bunyi 2. Media Diskriminasi Bunyi 3. Media Identifikasi Bunyi 4. Media Pemahaman Bunyi Bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi - Wawancara - Studi Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru BKPBI - Guru BKPBI - Guru BKPBI dan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman Observasi - Pedoman Wawancara - Pedoman Studi Dokumentasi

Rusnaili, 2014

Pengembangan Media Cd Interaktif Pembelajaran Bina Komunikasi Persepsi Bunyi Dan Irama (Bkpbi) Bagi Siswa Tunarungu Kelas 1 SDLB-B Di SLB Negeri Metro

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

!	2	3	4	5	6	7
2	Bagaimana draf awal pengembangan media CD Interaktif dalam pembelajaran BKPBI bagi siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B di SLB Negeri Metro?	1. Draf awal Buku Panduan	a. Sampul Buku b. Tujuan c. Manfaat d. Ruang Lingkup e. Sasaran f. Prosedur penggunaan media CD Interaktif g. Tampilan kemasan buku	- Studi Literatur - Studi Dokumentasi	-	-
		2. Draf awal CD Interaktif	a. Judul b. Opening c. Menu Utama d. Petunjuk e. Materi f. Latihan g. Penyusun	- Studi Literatur - Studi Dokumentasi	-	-
3	Bagaimana hasil validasi <i>focus group discussion</i> (FGD) mengenai draf awal pengembangan media CD Interaktif dalam pembelajaran BKPBI bagi siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B di SLB Negeri Metro?	Rekomendasi FGD dan validasi oleh ahli materi juga ahli media	a. Isi Buku Panduan BKPBI b. Isi CD interaktif BKPBI	- FGD	- Tenaga ahli PKKh - Ahli Media - Guru	- Angket

1	2	3	4	5	6	7
4	Bagaimana tanggapan guru terhadap penggunaan media CD Interaktif BKPBI dalam pembelajaran BKPBI bagi siswa tunarungu kelas 1 SDLB-B di SLB Negeri Metro?	Pendapat Guru dan Respon Siswa terhadap media	a. Pendapat guru mengenai : 1. Manfaat media 2. Kelebihan media 3. Kekurangan media b. Respon siswa 1. Minat belajar 2. Motivasi belajar 3. Dinamika kelompok	- Wawancara - Observasi	- Guru BKPBI - Guru pengamat - Siswa	- Pedoman Wawancara - Pedoman Observasi

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Analisis data dipaparkan secara rinci berdasarkan tahap-tahap analisis yang dilakukan untuk data dari setiap teknik pengumpulan data, sesuai dengan tema penelitian. Data yang diperoleh dari setiap sumber data ditriangulasi, untuk meyakinkan bahwa semua data dari semua sumber mengarah pada kesimpulan yang sama.

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai alat pengumpul data kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi data) berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012: 247).
2. *Data Display* (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami (Sugiyono, 2012: 249).
3. *Verification*, yakni menafsirkan data yang terkumpul untuk disimpulkan dan kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah jawaban atas fokus penelitian serta merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.